

# ROAD MAP



## PEMBANGUNAN TANAMAN PANGAN KOTA BANJAR



### JAGUNG

**KERJASAMA KUASA SWAKELOLA ANTARA  
DINAS PERTANIAN KETAHANAN PANGAN, PERKEBUNAN  
DAN KEHUTANAN  
KOTA BANJAR  
DENGAN UPT PUSAT KAJIAN KEBIJAKAN PERTANIAN  
DAN AGRIBISNIS (CAPAS) UNPAD**

**TAHUN 2007**

## **Tim Peneliti**

1. Dr. Ronnie S. Natawidjaja (Ketua Tim)
2. Tomy Perdana, SP., MM.
3. Dede Mahmiludin, Ir., MSi.
4. Dani Esperanza, SP., MM.
5. Gema Wibawa, SP.
6. Andri Rakhmansyah, SP.

## DAFTAR ISI

### "Pembangunan Tanaman Pangan Kota Banjar"

<b>I.</b>	<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
	1.1. Latar Belakang .....	1
	1.2. Tujuan .....	3
	1.3. Manfaat .....	4
<b>II.</b>	<b>KONDISI SAAT INI .....</b>	<b>5</b>
	2.1. Pohon Industri .....	5
	2.2. Sumber Daya Manusia .....	6
	2.3. Sub Sistem Agribisnis Hulu .....	10
	2.4. Sub Sistem Pertanian Primer .....	13
	2.5. Sub Sistem Agribisnis Hilir .....	15
	2.5.1. Pascapanen dan Pengolahan Hasil .....	15
	2.5.2. Pemasaran .....	15
<b>III.</b>	<b>PROSPEK, POTENSI, ARAH DAN BAGAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>19</b>
	3.1. Prospek .....	19
	3.2. Potensi .....	22
	3.3. Arah Pengembangan .....	23
	3.4. Bagan Road Map Pembangunan Tanaman Pangan Jagung .....	25
<b>IV.</b>	<b>TUJUAN DAN SASARAN .....</b>	<b>26</b>
	4.1. Tujuan .....	26
	4.2. Sasaran .....	27
<b>V.</b>	<b>STRATEGI, KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN .....</b>	<b>29</b>
	5.1. Strategi .....	29
	5.1.1. Strategi Jangka Menengah (5 tahun) .....	29
	5.1.2. Strategi Jangka Panjang (20 tahun) .....	31
	5.2. Kebijakan .....	34
	5.3. Kegiatan .....	37
<b>VI.</b>	<b>KEBUTUHAN INVESTASI .....</b>	<b>40</b>
<b>VII.</b>	<b>DUKUNGAN KEBIJAKAN INVESTASI .....</b>	<b>42</b>

#### LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan yang dilaksanakan oleh setiap negara berkembang mempunyai perbedaan prinsip yang dilandasi falsafah, hakikat, tujuan, strategi maupun kebijakan program pembangunannya. Selain itu, pola dan proses dinamika pembangunan ekonomi di suatu negara sangat ditentukan oleh banyak faktor, baik internal (domestik) maupun eksternal (Tambunan, 2001). Faktor-faktor internal di antaranya adalah kondisi fisik (termasuk iklim), lokasi geografi, jumlah dan kualitas sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki, kondisi awal ekonomi, sosial dan budaya, sistem politik, serta peranan pemerintah di dalam ekonomi. Sedangkan faktor-faktor eksternal di antaranya adalah perkembangan teknologi, kondisi perekonomian dan politik dunia, serta keamanan global. Berdasarkan kondisi-kondisi di atas, maka pola dan proses pembangunan di suatu wilayah akan berbeda dengan wilayah lainnya. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan pembangunan yang matang yang didasarkan pada potensi-potensi yang dimiliki oleh wilayah.

Perencanaan pembangunan diperlukan agar terdapat kesesuaian antara tujuan yang ingin dicapai dengan ketersediaan sumberdaya dan mengetahui hubungan wilayah tersebut dengan daerah luar. Adapun tujuan dari pembangunan suatu wilayah antara lain adalah: (1) mencapai pertumbuhan pendapatan perkapita yang tinggi dan pemerataan pendapatan, dan (2) menyediakan kesempatan kerja yang cukup (Iswandi, 1996). Apabila kedua tujuan tersebut sudah dicapai, maka tingkat kesejahteraan masyarakat yang diinginkan akan dapat terlaksana.

Tinggi rendahnya atau maju mundurnya pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dapat diidentifikasi dengan konsep basis ekonomi. Dengan